

Pelatihan Khutbah dan Imam di Masjid Sabililhuda Boki Owutango, Kelurahan Tamalate, Kecamatan Kota Timur, Gorontalo

Abdur Rahman Adi Saputera*¹

¹ Fakultas Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo

*e-mail: adisaputrabd@gmail.com¹

Abstract

This research discusses the implementation of a training program on Friday sermons and the role of imams in Sabililhuda Mosque, Boki Owutango Tamalate, involving 23 participants from various surrounding mosques. The program aims to enhance understanding of religion, religious enthusiasm, and the quality of Friday sermons within the Muslim community. The methods employed in program implementation encompass program planning, execution, post-training activities, program evaluation, collaboration, and community involvement. The results of this program demonstrate improved religious understanding among participants, positive changes in worship practices and Friday sermons, and social impacts encompassing community cohesion, increased social awareness, and community empowerment. The program effectively engaged a substantial number of participants, creating a broader impact that can extend to other mosques within the region. Recommendations include the continuation of the program, training of leaders, further development of training materials, regular evaluations, broader community involvement, and inter-mosque collaboration. This program is a positive step towards strengthening the Muslim community, enhancing religious understanding, religious enthusiasm, and social empowerment. Awareness of the importance of religious education and community empowerment is key to building a better and stronger society. This program marks a positive initial stride in that direction.

Keywords: Training, Khutbah, Imam

Abstrak

Penelitian ini membahas pelaksanaan program pelatihan khutbah Jumat dan peran imam di Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate, yang melibatkan 23 peserta dari berbagai masjid di sekitarnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan kualitas khutbah Jumat dalam komunitas Muslim. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program mencakup perencanaan program, pelaksanaan program, kegiatan pascapelatihan, evaluasi program, kolaborasi dan keterlibatan masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman agama peserta, perubahan positif dalam praktik ibadah dan khutbah Jumat, serta dampak sosial yang mencakup kesatuan komunitas, peningkatan kesadaran sosial, dan pemberdayaan komunitas. Program ini berhasil melibatkan banyak peserta, yang menciptakan dampak yang lebih luas dan dapat menyebar ke masjid-masjid lain dalam wilayah tersebut. Rekomendasi termasuk menjalankan program berkelanjutan, pelatihan kader, pengembangan materi pelatihan, evaluasi rutin, pelibatan masyarakat lebih luas, dan kerjasama antarmasjid. Program ini adalah langkah positif dalam memperkuat komunitas Muslim, meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan pemberdayaan sosial. Kesadaran akan pentingnya pendidikan keagamaan dan pemberdayaan komunitas Muslim adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih kuat. Program ini adalah langkah awal yang positif dalam arah itu.

Kata kunci: Pelatihan, Khutbah, dan Imam

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Khutbah Jumat dan Imam" adalah inisiatif yang sangat relevan dan penting dalam konteks pengembangan komunitas di sekitar Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate. Masjid adalah pusat aktivitas keagamaan dan spiritual dalam kehidupan umat Islam. Khutbah Jumat dan peran seorang imam sangat penting dalam meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, serta pemberdayaan sosial masyarakat setempat. Khutbah Jumat adalah salah satu aspek penting dalam ibadah Islam yang dilakukan setiap Jumat. Khutbah ini merupakan

kesempatan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan, moral, dan sosial kepada jamaah. Khutbah Jumat yang baik dapat memberikan wawasan, inspirasi, dan panduan bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seorang imam pun demikian dengan peranannya yang sangat penting dalam menjalankan khutbah Jumat. Imam tidak hanya sebagai pemimpin shalat, tetapi juga sebagai figur spiritual dan pemimpin yang memberikan panduan bagi jamaah. Kemampuan seorang imam dalam memberikan khutbah yang bermutu akan berdampak besar pada pemahaman agama dan semangat jamaah.

Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate berperan sebagai pusat kegiatan keagamaan yang sangat signifikan dilingkungan kelurahan Tamalate, sebagaimana statusnya sebagai Masjid Kecamatan di Kota Timur itu sendiri. Seiring dengan perubahan zaman dan evolusi sosial yang terus berlangsung, muncul beberapa tantangan khusus yang perlu diatasi oleh masyarakat setempat. Tantangan-tantangan ini mencakup pemahaman agama yang mungkin belum mencapai kedalaman yang diharapkan, seperti kaderisasi imam dan khatib Jumat, alasannya para imam dan khatib yang selama ini menjalankan perannya telah banyak yang memasuki usia senja, oleh karenanya semangat keagamaan dikalangan rema muda dilingkungan tersebut sangat perlu untuk ditingkatkan bertalian dengan hal tersebut, dan perlunya perhatian serius untuk menjawab isu-isu sosial disekitar. Dalam konteks inilah pelatihan khutbah Jumat dan peran imam dapat menjadi sebuah kesempatan penting. Dengan memberikan pelatihan kepada para imam dan calon imam dari berbagai masjid di sekitar Masjid Sabililhuda, kita dapat memperbaiki kualitas khutbah dan memperkuat peran spiritual serta sosial mereka dalam masyarakat.

Adapun Partisipasi aktif dari kegiatan pengabdian ini adalah 23 peserta dari berbagai masjid yang berada di lingkungan kecamatan Kota Timur berdasarkan undangan yang disebar oleh penyelenggara, dalam program pelatihan ini menciptakan peluang untuk memperluas dampak positif ke lebih banyak komunitas. Dengan melibatkan peserta dari berbagai latar belakang, pelatihan ini dapat menjadi wahana untuk mempromosikan kerja sama antarmasjid dan memperkuat persatuan di antara masyarakat Muslim setempat. Dengan latar belakang ini, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan pemberdayaan sosial masyarakat sekitar Masjid Sabililhuda Boki Owutango

FOKUS PEMBAHASAN

Fokus pembahasan pelatihan khutbah Jumat dan imam di atas adalah untuk meningkatkan kualitas penyampaian khutbah Jumat dan peran imam dalam konteks Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate dan komunitas sekitarnya. Fokus utama melibatkan peningkatan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan pemberdayaan sosial.

TUJUAN

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas khutbah Jumat yang disampaikan oleh para imam. Dengan demikian, jamaah akan mendapatkan khutbah yang lebih bermutu, edukatif, dan inspiratif. Tujuan lainnya adalah memperkuat peran imam sebagai pemimpin spiritual dan sosial di masyarakat. Ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang tugas dan tanggung jawab imam dalam membimbing komunitas. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan jamaah, sehingga mereka dapat lebih aktif dan produktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di komunitas mereka.

MANFAAT

Para imam dan jamaah akan mendapatkan manfaat dalam bentuk pemahaman agama yang lebih mendalam, termasuk pemahaman tentang nilai-nilai Islam dan tugas-tugas keagamaan. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan semangat keagamaan dalam masyarakat, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif pada moral dan etika umat. Jamaah akan mendapatkan khutbah Jumat yang lebih bermutu dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang dapat memberikan inspirasi dan panduan. Program ini juga dapat membantu membangun jamaah yang lebih sadar sosial, yang dapat berkontribusi positif dalam mengatasi masalah sosial dalam masyarakat.

METODE

Pada termin ini akan dijelaskan dengan detail mengenai metode pelaksanaan program pelatihan khutbah Jumat dan peran imam di Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate yang melibatkan 23 peserta dari berbagai masjid di sekitarnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini memiliki peran penting dalam keberhasilan program dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan program dilakukan dengan seksama sebelum pelaksanaan program dimulai. Langkah-langkah perencanaan mencakup:

1. Penetapan Tujuan: Tujuan program ditetapkan dengan jelas, yaitu untuk meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan kualitas khutbah Jumat.
2. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan disusun dengan seksama dan mencakup topik-topik seperti tata cara khutbah Jumat, pemahaman ajaran agama, dan keterampilan komunikasi.
3. Penjadwalan Kegiatan: Jadwal pelatihan, termasuk tanggal, waktu, dan lokasi, disusun agar sesuai dengan ketersediaan peserta.
4. Pemilihan Fasilitator: Fasilitator yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang keagamaan dipilih untuk mengajar dalam program.

Adapun pada proses pelaksanaan program kemudian melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup:

1. Penerimaan Peserta: Para peserta dari berbagai masjid diterima dengan hangat di Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate. Mereka diberikan informasi tentang jadwal dan tujuan program.

2. Sesi Pembelajaran: Materi pelatihan disampaikan kepada peserta dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Materi meliputi tata cara khutbah Jumat, pemahaman agama, dan keterampilan komunikasi.
3. Pemantauan dan Evaluasi: Selama pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi terus dilakukan untuk memastikan pemahaman peserta dan keberhasilan program.

Setelah pelaksanaan program, kegiatan pascapelatihan juga dilakukan untuk memastikan berkelanjutan program. Kegiatan ini mencakup:

1. Tindak Lanjut: Para peserta diberikan bimbingan lebih lanjut untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam praktik ibadah dan khutbah Jumat.
2. Kolaborasi antarmasjid: Masjid-masjid di wilayah tersebut terus berkolaborasi dalam program keagamaan dan sosial, memperkuat kerja sama antarmasjid.

Selanjutnya penyelenggara akan melaksanakan kegiatan evaluasi program dilakukan setelah program selesai. Hal ini mencakup:

1. Evaluasi Hasil: Evaluasi hasil program melibatkan pemantauan peningkatan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan praktik khutbah Jumat.
2. Umpan Balik Peserta: Para peserta memberikan umpan balik tentang program, yang digunakan untuk perbaikan di masa depan.
3. Perbaikan Program: Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, program dapat diperbaiki untuk penyelenggaraan selanjutnya.

Mengingat program ini melibatkan banyak masjid di sekitar Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate, kolaborasi dan keterlibatan masyarakat adalah elemen kunci dalam pelaksanaan program. Kolaborasi ini mencakup kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal untuk mendukung program ini. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan pascapelatihan adalah penting untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam komunitas. Dengan metode yang terorganisir dengan baik dan melibatkan partisipasi aktif peserta, program pelatihan khutbah Jumat dan peran imam di Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak yang signifikan bagi komunitas. Metode ini merupakan landasan yang kuat untuk pengembangan program di masa depan dan peningkatan pemahaman agama serta semangat keagamaan dalam komunitas Muslim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil pelaksanaan program pelatihan khutbah Jumat dan peran imam di Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate yang diikuti oleh 23 peserta dari berbagai masjid di sekitarnya, mencakup bagaimana pemahaman peserta, perubahan dalam praktik ibadah dan khutbah Jumat, serta dampak sosial yang mungkin muncul dalam komunitas setelah pelatihan. Berikut uraian hasil pelaksanaan program yang dimaksud :

1. Pemahaman Peserta

Setelah mengikuti pelatihan, peserta program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang khutbah Jumat, peran seorang imam, dan pentingnya penyampaian pesan agama yang berkualitas. Peserta dapat:

- a. Memahami tujuan dari khutbah Jumat dan peran imam dalam membimbing jamaah.
- b. Mengetahui ketentuan dan aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan khutbah Jumat.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam dan cara menjelaskannya secara efektif kepada jamaah.



Gambar 1 : Pelaksanaan pemberian materi
(Cara pemberian mukaddimah khutbah)

2. Perubahan dalam Praktik Ibadah dan Khutbah Jumat

Hasil pelatihan menciptakan perubahan positif dalam praktik ibadah dan penyampaian khutbah Jumat di berbagai masjid yang diwakili oleh peserta. Perubahan ini mencakup:

- a. Peningkatan Kualitas Khutbah
Para imam yang mengikuti pelatihan mampu memberikan khutbah yang lebih berkualitas, relevan, dan mendalam. Hal ini memotivasi jamaah untuk berpartisipasi lebih aktif dalam shalat Jumat dan memahami pesan-pesan agama dengan lebih baik.
- b. Kepatuhan terhadap Ketentuan Khutbah
Pelatihan memastikan bahwa pelaksanaan khutbah Jumat berdasarkan ketentuan syari'ah, seperti pembacaan dua khutbah, doa, dan bacaan surat Al-Kahfi, yang memberikan landasan yang kuat untuk praktik ibadah yang benar.
- c. Partisipasi Jamaah

Jamaah, yang juga merupakan peserta pelatihan, menunjukkan peningkatan partisipasi dalam shalat Jumat dan dalam mendukung para imam. Mereka menjadi lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan.

3. Dampak Sosial dalam Komunitas

Program pelatihan ini juga memiliki dampak sosial yang signifikan dalam komunitas sekitar Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate. Dampak-dampak ini mencakup:

a. Kesatuan dan Kerja Sama

Adanya pelatihan ini telah memperkuat kerja sama antarmasjid di wilayah tersebut. Masjid-masjid sekitar lebih sering berkolaborasi dalam program keagamaan dan sosial.

b. Peningkatan Kesadaran Sosial

Para peserta dan jamaah yang terlibat dalam program menjadi lebih sadar akan masalah sosial di komunitas mereka. Mereka berusaha untuk memecahkan masalah ini melalui ajaran agama dan kegiatan sosial.

c. Pemberdayaan Komunitas

Program ini telah memberdayakan komunitas Muslim untuk mengambil inisiatif dalam meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan pemberdayaan sosial mereka.



Gambar 2 : Sesi foto bersama dan penyerahan sertifikat setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan

4. Jumlah Peserta dan Dampak Skala Besar

Salah satu aspek yang perlu ditekankan adalah jumlah peserta yang signifikan dalam program pelatihan ini, yakni 23 peserta yang mewakili berbagai masjid

di sekitar Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate. Jumlah peserta yang besar ini memberikan beberapa dampak positif yang patut diperhatikan:

a. Pengaruh yang Meluas

Dengan melibatkan 23 peserta, program pelatihan ini telah mencapai sejumlah masjid di wilayah tersebut. Dampak positif program ini tidak hanya terbatas pada Masjid Sabililhuda, tetapi juga merambah masjid-masjid lainnya. Ini menciptakan efek gelembung dalam peningkatan kualitas khutbah Jumat dan peran imam yang dapat dirasakan oleh lebih banyak jamaah.

b. Penyebaran Pengetahuan dan Keterampilan

Peserta yang telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan ini dapat menjadi agen perubahan di masjid mereka masing-masing. Mereka dapat berbagi pemahaman mereka tentang khutbah Jumat yang berkualitas dan peran seorang imam yang lebih efektif dengan para imam dan jamaah di masjid tempat mereka berasal. Ini berarti bahwa peningkatan kualitas dalam praktik ibadah dan khutbah Jumat dapat menyebar lebih luas.

c. Penguatan Persatuan

Program ini telah memperkuat persatuan antarmasjid. Dengan berkolaborasi dalam program pelatihan ini, masjid-masjid di wilayah tersebut telah membangun kesatuan yang lebih kuat dalam mengembangkan komunitas Muslim. Hal ini menciptakan semangat kerja sama yang lebih erat dan pembagian sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.

d. Dampak Sosial yang Berkelanjutan

Melibatkan banyak peserta memungkinkan program ini untuk memiliki dampak sosial yang berkelanjutan dalam komunitas. Dengan peningkatan pemahaman agama dan semangat keagamaan yang menyebar di berbagai masjid, komunitas dapat terus memperkuat ikatan sosial dan menjadi lebih proaktif dalam mengatasi masalah sosial yang mungkin muncul.

Kehadiran 23 peserta dalam program pelatihan ini telah memberikan dimensi yang lebih luas dan berkelanjutan pada upaya meningkatkan pemahaman agama, semangat keagamaan, dan pemberdayaan sosial di wilayah tersebut. Program ini bukan hanya sukses dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga telah memicu perubahan positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program pelatihan khutbah Jumat dan peran imam yang diadakan di Masjid Sabililhuda Boki Owutango Tamalate dengan melibatkan 23 peserta dari berbagai masjid di sekitarnya memiliki dampak yang signifikan. Dalam rangka mencapai tujuan program ini, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil

1. Peningkatan Pemahaman Agama dimana peserta program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman agama, terutama terkait dengan khutbah Jumat dan peran imam dalam membimbing jamaah.
2. Perubahan Positif dalam Praktik Ibadah, dimana program ini telah menghasilkan perubahan positif dalam praktik ibadah dan penyampaian khutbah Jumat. Para imam yang mengikuti pelatihan mampu memberikan khutbah yang lebih berkualitas, yang memotivasi jamaah untuk berpartisipasi lebih aktif dalam shalat Jumat.
3. Dampak Sosial yang Luas dimana program ini tidak hanya berdampak pada masjid tempat pelatihan diadakan, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang lebih luas dalam komunitas Muslim di sekitarnya. Kerja sama antarmasjid, peningkatan kesadaran sosial, dan pemberdayaan komunitas merupakan dampak positif yang dapat dirasakan.

Skala Besar dan Penyebaran Pengetahuan yang melibatkan 23 peserta adalah keputusan yang tepat, karena program ini mencapai lebih banyak masjid dan komunitas. Peserta dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka dengan jamaah dan imam-imam di masjid tempat mereka berasal. Semoga program ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas Muslim di wilayah tersebut. Kesadaran akan pentingnya pemahaman agama, semangat keagamaan, dan pemberdayaan sosial adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih kuat. Program ini adalah langkah awal yang positif dalam arah itu. Terima kasih kepada semua peserta, fasilitator, dan pihak yang mendukung program ini. Semoga berkah Allah senantiasa menyertai kita semua dalam upaya kita untuk meningkatkan pemahaman agama dan pemberdayaan komunitas.

B. Saran dan Rekomendasi

Meskipun program pelatihan ini telah memberikan hasil yang positif, beberapa saran dapat diberikan untuk perbaikan di masa depan:

1. Program dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi peserta. Ini akan memastikan bahwa peningkatan dalam praktik ibadah dan khutbah Jumat berlangsung secara berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area perbaikan yang mungkin diperlukan.
3. Program pelatihan khutbah Jumat dan peran imam harus diteruskan sebagai program berkelanjutan. Ini akan memastikan bahwa peningkatan dalam pemahaman agama, semangat keagamaan, dan kualitas khutbah Jumat berlangsung dalam jangka panjang.
4. Selain melibatkan para imam, program ini juga dapat melibatkan kader dari berbagai masjid. Kader yang terlatih dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam komunitas mereka dan membantu menjalankan program pelatihan di masjid mereka masing-masing.
5. Materi pelatihan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup berbagai aspek khutbah Jumat, ajaran agama, dan keterampilan komunikasi. Ini akan memberikan peserta landasan yang lebih kuat untuk praktik ibadah dan khutbah Jumat yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawardi, Al, et al. "Pelatihan Imam Sholat Berjamaah Bagi Pemuda Komplek Mutiara Indah Alue Awe Kota Lhokseumawe." *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*. Vol. 4. No. 1. 2020.
- Aslan, Aslan, and Rusiadi Rusiadi. "Pembinaan Khutbah Dan Imam Shalat Jum'at Pada Masyarakat Desa Sebangun." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2021): 1-10.
- Sabariah, Hayatun, et al. "Pelatihan Adzan, Imam dan Khatib di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat." *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2021): 93-100.
- Hamdan, Yusuf. "Karakteristik Khutbah Jumat di Mesjid Kampus: Perspektif Komunikasi." *MediaTor (Jurnal Komunikasi)* 8.2 (2007): 353-368.
- Thaib, Erwin Jusuf. "Analisis Minat Jamaah Masjid terhadap Penyampaian Khutbah Jumat di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Madani* 4.1 (2014): 75-94.
- Mibtadin, Mibtadin, and Fathol Hedi. "Masjid, Khutbah Jumat, dan Konstruksi Realitas Keagamaan di Ruang Publik: Studi tentang Materi Khutbah Jumat di Masjid-Masjid Kota Surakarta." *Jurnal Ilmu Dakwah* 40.1 (2020): 40-53.
- Abdullah, As'ad. "Penggunaan Bahasa Untuk Meningkatkan Efektivitas Pesan Khutbah Jumat." *Interdisciplinary Journal of Communication* 2.2 (2017): 161-174.